

Analisis Pemahaman Siswa Terhadap Makanan dan Minuman Halal bagi Kesehatan

Venty Zuslia

Tadris Biologi Fakultas Tarbiyah IAIN Kudus
ventyuslia1@gmail.com

ABSTRAK

Pemahaman siswa terhadap makanan dan minuman halal bagi kesehatan itu penting ditanamkan sejak dini, karena mayoritas di Indonesia beragama Islam, jadi penanaman pemahaman diusia anak-anak akan menciptakan kebiasaan mengkonsumsi makanan dan minuman halal untuk kedepannya. Tujuan penelitian ini adalah meningkatkan pemahaman siswa tentang makanan dan minuman halal bagi kesehatan, selain itu agar siswa-siswi dapat membedakan makanan halal dan haram karena ini sangat penting untuk mengenalkan makanan dan minuman halal sejak dini. Pendekatan penelitian ini adalah kuantitatif, jenis penelitian survei dengan pengumpulan data melalui survei skala likert kepada siswa SDN 1 Menawan Kudus kelas IV dan kelas V sebanyak 25 siswa dengan teknis *probability sampling*. Analisis pada penelitian ini menggunakan analisis indeks dari Sugiyono dan analisis racsh model menggunakan aplikasi Winsteps. Hasil penelitian Berdasarkan indikator kognitif mendapatkan hasil indeks 8,4% (sangat tidak setuju), dari skor tersebut menunjukkan tingkat pemahaman siswa terkait makanan dan minuman halal masih minim. Berdasarkan indikator afektif mendapatkan hasil indeks 9% (sangat tidak setuju), dari skor tersebut menunjukkan tingkat kebiasaan siswa saat membeli makanan dan minuman dengan melihat tanda halal pada kemasan makanan dan minuman terlebih dahulu halal masih minim. Berdasarkan indikator konatif mendapatkan hasil indeks 11,8% (sangat tidak setuju), dari skor tersebut menunjukkan tingkat siswa untuk kedepannya saat membeli makanan dan minuman melihat tanda halal terlebih dahulu pada kemasan makanan dan minuman halal masih minim. Berdasarkan hasil analisis rash model dengan winstep dapat hasil *person reability*: 0,16 yaitu masuk kategori lemah, *item reability* 0,75 masuk kategori cukup. Kesimpulan pemahaman siswa terhadap makanan dan minuman halal bagi kesehatan masih sangat minim. Maka peneliti berharap dari penelitian ini dapat meningkatkan pemahaman siswa terkait makanan dan minuman halal dapat mengambil hikmah setidaknya siswa dapat mengenali perbedaan makanan minuman halal dan haram, menjauhi makanan dan minuman haram sehingga siswa-siswi dapat terjaga kesehatannya.

Kata kunci: Halal, Makanan, Minuman, Siswa.

ABSTRACT

Students' understanding of halal food and drinks for health is important to instill early on, because the majority in Indonesia are Muslim, so hiding understanding at the age of children will create the habit of consuming halal food and drinks in the future. The purpose of this

study is to increase understanding of halal food and drinks for health, besides that so that students can distinguish between halal and haram foods because it is very important to introduce halal food and drinks from an early age. The approach to this research is quantitative, this type of survey research by collecting data through a Likert scale survey to 25 students of SDN 1 Menawan Kudus class IV and class V using probability sampling technique. The analysis in this study used index analysis from Sugiyono and analysis of the race model using the Winsteps application. Research results based on cognitive indicators get an index result of 8.4% (strongly disagree), from this score it shows the level of students' understanding regarding halal food and drinks is still minimal. Based on the affective indicators, the index yield is 9% (strongly disagree). From this score, it shows that the level of students' habits when buying food and drinks by looking at the halal signs on food and beverage packaging beforehand is still minimal. Based on the conative indicator, the index result is 11.8% (strongly disagree). From this score, it shows that in the future when buying food and drinks, when buying food and drinks, they see the halal sign first on halal food and beverage packaging, which is still minimal. Based on the results of the rash model analysis with winstep, person reliability can be obtained: 0.16, which is in the weak category, item reliability 0.75 is in the sufficient category. The conclusion is that students' understanding of halal food and drinks for health is still very minimal. So the researchers hope that this research can increase students' understanding of halal food and drinks and can take lessons and at least students can recognize the differences between halal and haram food and drinks, stay away from haram food and drinks so that students can maintain their health.

Keywords: Halal, Food, Drinks, Students.

PENDAHULUAN

Makanan dan minuman halal adalah segala sesuatu makanan yang dibolehkan untuk dimakan dan diminum menurut ketentuan syari'at islam, baik berupa buah-buahan, tumbuhan, maupun binatang yang dasarnya dihukumkan halal dimakan dan diminum, terkecuali jika terdapat hadits dan nash Alqur'an mengharamkan makanan dan minuman tersebut, terdapat kemungkinan menjadi haram sebab mengandung bahaya atau mudharat untuk manusia. (Rasyid, 2001). Makanan minuman yang di konsumsi oleh seorang muslim baiknya memenuhi dua kriteria syarat diantaranya: pertama, halal artinya tidak dilarang oleh hukum atau di perbolehkan untuk dimakan. Kedua, baik/*thoyiba* artinya makanan minuman bermanfaat untuk kesehatan dan makanan minuman itu bergizi. (Pahari, 2005).

Jenis makanan halal dalam syariat islam halal meliputi 3 hal diantaranya: pertama, halal sebab cara mendapatkannya artinya cara di peroleh makanan minuman dengan yang

halal, tidak mencuri dan hal-hal yang di larang agama. Hukumnya haram jika diperoleh dengan cara terlarang contoh nya mencuri, menipu dan lain sebagainya. Kedua, halal sebab zatnya artinya makanan minuman hukumnya tidak di larang oleh hukum syara contoh susu, nasi, tahu, dan lain sebagainya. Ketiga, halal sebab cara pengolahannya artinya makanan minuman halal dengan pengolahan yang benar, contoh ayam, kambing, bebek, sapi pada proses penyembelihannya tidak sesuai hukum islam, sehingga hukum daging menjadi haram. (Yaqub Ali Mustafa, 2009).

Makanan dan minuman haram bukan sekedar asal haram namun ada alasan diharamkan makanan dan minuman tersebut dikonsumsi. (Said, 1987). Apabila dilihat dari segi medis dan kesehatan, rata-rata makanan dan minuman haram terdapat efek samping yang kurang baik bagi tubuh manusia atau penyakit berbahaya. (Annur, 2007). Salah satu tanda makanan dan minuman halal adalah adanya logo halal pada kemasan. (Yanggo Huzaemah Tahido, 2013). Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang makanan dan minuman halal bagi kesehatan, selain itu agar siswa dapat membedakan makanan halal dan haram karena ini sangat penting untuk mengenalkan makanan dan minuman halal sejak dini. Maka peneliti berharap dari penelitian ini dapat meningkatkan pemahaman siswa terkait makanan dan minuman halal, serta dapat mengambil hikmah setidaknya siswa dapat mengenali perbedaan makanan minuman halal dan haram, menjauhi makanan dan minuman haram sehingga siswa-siswi dapat terjaga kesehatannya.

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian ini adalah kuantitatif, jenis penelitian survei dengan pengumpulan data melalui survei skala likert pada 15 Mei 2023 kepada siswa SDN 1 Menawan Kudus kelas IV dan kelas V sebanyak 25 siswa dengan teknis *probability sampling*. Penelitian ini mengarah pada menganalisis pemahaman siswa terhadap makanan dan minuman halal bagi kesehatan dengan indikator kognitif, afektif, dan konatif. Variabelnya berupa pemahaman siswa, dimensi pengukurannya: pertama, indikator kognitif yakni pengetahuan, pemahaman siswa terhadap makanan dan minuman halal bagi kesehatan. Kedua, indikator afektif: sikap siswa terhadap makanan dan minuman halal bagi kesehatan.

Ketiga, indikator konatif: memberikan kebiasaan siswa mengkonsumsi makanan dan minuman halal. Berdasarkan teori dari Sugiono skala likert responden dan pengolahan data kriteria penilaian pada tiap poin instrumen memiliki gradasi dari sangat positif hingga sangat negatif. Sangat setuju/sangat positif skor 5, setuju/positif skor 4, ragu-ragu/netral skor 3, tidak setuju/negatif skor 2, sangat tidak setuju/sangat negatif skor 1.

Tabel 1. Kriteria Penilaian

Interval Skor	Kriteria Penilaian
Indeks 0% - 19,99%	Sangat tidak setuju
Indeks 20% - 39,99%	Tidak setuju
Indeks 40% - 59,99%	Netral
Indeks 60% - 70,99%	Setuju
Indeks 80% - 100%	Sangat setuju

(Sugiyono, 2016).

Rumus Skala Likert = $T \times P_n$

T = Total jumlah responden yang memilih

P_n = Pilihan angka skor likert

Setelah data didapatkan, selanjutnya dianalisis dengan rasch model menggunakan aplikasi Winstep. Nilai *item reliability* dan *person reliability* digunakan untuk mengetahui reliabilitas dari *item* serta *person*. Kriteria *person reliability* dan *item reliability* dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2 Kriteria Nilai *Person Reliability* dan *Item Reliability*

Nilai	Keterangan
0,91-0,94	Bagus sekali
0,81-0,90	Bagus
0,67-0,80	Cukup
<0,67	Lemah

(Sugiyono, 2016).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil survei dari penelitian skala likert dengan analisis indeks dari Sugiyono dan analisis rash model yang kami lakukan 15 Mei 2023 kepada siswa SDN 1 Menawan Kudus kelas IV dan kelas V sebanyak 25 siswa dengan teknis *probability sampling* terkait analisis pemahaman siswa terhadap makanan dan minuman halal bagi kesehatan dengan indikator kognitif, afektif, dan konatif. Hasilnya pemahaman siswa terhadap makanan dan minuman halal bagi kesehatan berdasarkan kognitif, afektif, dan konatif masih sangat minim untuk memahami makanan halal. Berikut adalah data hasil olahan responden:

Tabel 3. Daftar Pernyataan Siswa

No	Indikator	Pertanyaan
1	Kognitif	Apakah siswa mengetahui makanan dan minuman halal?
2	Afektif	Tanda halal pada kemasan menunjukkan makanan dan minuman halal, apa kebiasaan siswa saat membeli makanan dan minuman dengan melihat tanda halal pada kemasan makanan dan minuman terlebih dahulu?
3	Konatif	Apakah siswa untuk kedepannya saat membeli makanan dan minuman melihat tanda halal terlebih dahulu pada kemasan makanan dan minuman?

Tabel 3 menunjukkan pertanyaan yang diberikan kepada siswa dengan indikator kognitif, afektif, dan konatif.

Tabel 4. Pernyataan Indikator Kognitif

No.	Skor	Jumlah Skor
1.	1	5
2.	2	17
3.	3	3
4.	4	0
5.	5	0
Total respon		=25

Tabel 4 Penelitian indikator kognitif: pemahaman makanan dan minuman halal, mendapatkan skor indeks sebagai berikut:

Sangat setuju/sangat positif skor 5 = 0 Orang (5 x 0= 0)

Setuju/positif skor 4 = 0 Orang (4 x 0= 0)

Ragu-ragu/netral skor 3 = 3 Orang (3 x 3= 9)

Tidak setuju/negative skor 2 = 17 Orang (2 x 17= 28)

Sangat tidak setuju/sangat negative skor 1 = 5 Orang (1 x 5= 5)

Total Skor= 42

Skor maksimum = 100 x 5 = 500

Skor minimum = 100 x 1 = 100

Indeks = $\frac{42}{500} \times 100\% = 8,4\%$

Berdasarkan indikator kognitif: pemahaman makanan dan minuman halal, dari penelitian ini mendapatkan hasil indeks 8,4% (sangat tidak setuju). Maka tingkat pemahaman siswa terkait makanan dan minuman halal masih minim.

Tabel 5. Pernyataan Indikator Afektif

No.	Skor	Jumlah Skor
1.	1	9
2.	2	12
3.	3	4
4.	4	0
5.	5	0
Total respon		=25

Tabel 5 Penelitian indikator afektif: kebiasaan siswa saat membeli makanan dan minuman dengan melihat tanda halal pada kemasan makanan dan minuman terlebih dahulu, mendapatkan skor indeks sebagai berikut:

Sangat setuju/sangat positif skor 5 = 0 Orang (5 x 0= 0)

Setuju/positif skor 4 = 0 Orang (4 x 0= 0)

Ragu-ragu/netral skor 3 = 4 Orang (3 x 4= 12)

Tidak setuju/negative skor 2 = 12 Orang (2 x 12= 24)

Sangat tidak setuju/sangat negative skor 1 = 9 Orang (1 x 9= 9)

Total Skor= 45

Skor maksimum = $100 \times 5 = 500$

Skor minimum = $100 \times 1 = 100$

Indeks = $\frac{45}{500} \times 100\% = 9\%$

Berdasarkan indikator afektif: kebiasaan siswa saat membeli makanan dan minuman dengan melihat tanda halal pada kemasan makanan dan minuman terlebih dahulu, dari penelitian ini mendapatkan hasil indeks 9% (sangat tidak setuju). Maka tingkat kebiasaan siswa saat membeli makanan dan minuman dengan melihat tanda halal pada kemasan makanan dan minuman terlebih dahulu halal masih minim.

Tabel 6. Pernyataan Indikator Konatif

No.	Skor	Jumlah Skor
1.	1	3
2.	2	13
3.	3	8
4.	4	2
5.	5	0
Total respon		=25

Tabel 6 Penelitian indikator konatif: siswa untuk kedepannya saat membeli makanan dan minuman melihat tanda halal terlebih dahulu pada kemasan makanan dan minuman, mendapatkan hasil skor indeks sebagai berikut:

Sangat setuju/sangat positif skor 5 = 0 Orang ($5 \times 0 = 0$)

Setuju/positif skor 4 = 2 Orang ($4 \times 2 = 8$)

Ragu-ragu/netral skor 3 = 8 Orang ($3 \times 8 = 24$)

Tidak setuju/negative skor 2 = 12 Orang ($2 \times 12 = 24$)

Sangat tidak setuju/sangat negative skor 1 = 3 Orang ($1 \times 3 = 3$)

Total Skor= 59

Skor maksimum = $100 \times 5 = 500$

Skor minimum = $100 \times 1 = 100$

Indeks = $\frac{59}{500} \times 100\% = 11,8\%$

Berdasarkan indikator konatif: siswa untuk kedepannya saat membeli makanan dan minuman melihat tanda halal terlebih dahulu pada kemasan makanan dan minuman, dari penelitian ini mendapatkan hasil indeks 11,8% (sangat tidak setuju). Maka tingkat siswa untuk kedepannya saat membeli makanan dan minuman melihat tanda halal terlebih dahulu pada kemasan makanan dan minuman halal masih minim.

Analisis Rasch Model Menggunakan Winstep

Tabel 7. Analisis Winstep

SUMMARY OF 25 MEASURED PERSON								
	TOTAL SCORE	COUNT	MEASURE	MODEL ERROR	INFIT		OUTFIT	
					MNSQ	ZSTD	MNSQ	ZSTD
MEAN	6.1	3.0	-1.23	1.00	.98	-.1	1.00	-.1
S.D.	1.1	.0	1.10	.07	.78	1.0	.80	1.1
MAX.	9.0	3.0	1.37	1.24	3.22	2.0	3.15	2.0
MIN.	4.0	3.0	-3.53	.91	.13	-1.5	.12	-1.5
REAL RMSE	1.15	TRUE SD	.00	SEPARATION	.00	PERSON RELIABILITY	.00	
MODEL RMSE	1.00	TRUE SD	.44	SEPARATION	.44	PERSON RELIABILITY	.16	
S.E. OF PERSON MEAN = .22								
PERSON RAW SCORE-TO-MEASURE CORRELATION = 1.00								
CRONBACH ALPHA (KR-20) PERSON RAW SCORE "TEST" RELIABILITY = .00								
SUMMARY OF 3 MEASURED ITEM								
	TOTAL SCORE	COUNT	MEASURE	MODEL ERROR	INFIT		OUTFIT	
					MNSQ	ZSTD	MNSQ	ZSTD
MEAN	50.7	25.0	.00	.35	.98	.0	1.00	.0
S.D.	6.0	.0	.70	.01	.20	.7	.24	.8
MAX.	59.0	25.0	.67	.36	1.26	1.0	1.33	1.2
MIN.	45.0	25.0	-.96	.33	.80	-.7	.79	-.7
REAL RMSE	.36	TRUE SD	.60	SEPARATION	1.65	ITEM RELIABILITY	.73	
MODEL RMSE	.35	TRUE SD	.61	SEPARATION	1.75	ITEM RELIABILITY	.75	
S.E. OF ITEM MEAN = .49								

Berdasarkan tabel 7 hasil analisis rash model dengan winstep dapat hasil *person reability*: 0,16 yaitu masuk kategori lemah, *item reability* 0,75 masuk kategori cukup,

Makanan dan Minuman

Makanan dan minuman halal adalah segala sesuatu makanan yang dibolehkan untuk dimakan dan diminum menurut ketentuan syari'at islam, baik berupa buah-buahan, tumbuhan, maupun binatang yang dasarnya dihukumkan halal dimakan dan diminum, terkecuali jika terdapat hadits dan nash Alqur'an mengharamkan makanan dan minuman

tersebut, terdapat kemungkinan menjadi haram sebab mengandung bahaya atau mudharat untuk manusia.(Rasyid, 2001). Makanan minuman yang di konsumsi oleh seorang muslim baiknya memenuhi dua kriteria syarat diantaranya: pertama, halal artinya tidak dilarang oleh hukum atau di perbolehkan untuk dimakan. Kedua, baik/*thoyiba* artinya makanan minuman bermanfaat untuk kesehatan dan makanan minuman itu bergizi. (Pahari, 2005).

Makanan dan Minuman Halal Tercampur dengan Hal Haram

Makanan dan minuman halal tercampur hal haram, akibatnya makanan dan minuman tersebut menjadi haram. (Waharjani, 2015). Pertama, pencampuran bahan kimia terhadap makanan atau minuman hingga dapat membahayakan kesehatan apabila dikonsumsi, pencampuran bahan pengawet dan bahan pewarna yang melebihi standar kesehatan pada sari buah. Kedua, pencampuran dan pengolahan kembali makanan dan minuman yang sudah kedaluwarsa. Ketiga, dicampurnya minuman halal minuman haram (jus mangga dicampur dengan minuman alkohol). Keempat, memasak makanan halal bersamaan hal najis atau haram seperti bebek bakar dengan daging ular. Kelima, hasil bumi seperti buah anggur dengan proses fermentasi berubah minuman arak. Keenam, penyembelihan hewan halal dengan menyebut atas selain nama Allah atau tidak dengan cara Islami. Ketujuh, Minyak goreng bekas menggoreng hal haram seperti daging ular, daging anjing, darah, dan lain sebagainya sebab minyak goreng sudah najis. (Afifah, 2017)

Makanan dan Minuman Haram dari Cara Memperolehnya

Terdapat cara mendapatkan makanan dan minuman yang tidak lazim, akibatnya di jadikan haram. (Tirtawinata, 2006). Sebagai manusia beragama Islam yang baik wajib dapat memperoleh pekerjaan yang tidak dilarang oleh agama. Karena apabila suatu pekerjaan yang dilarang dari sisi agama, sehingga makanan dan minuman tersebut menjadi haram. (Suryana, 2010). Makanan dan minuman haram sebab cara memperolehnya diantara lain: pertama, makan dan minum berlebihan, Allah SWT telah melarang orang yang makan dan minum melampaui batas dan berlebihan. (Sukiman Wirosaputra, 2018).

Kedua, barang diperoleh dari usaha yang haram, seperti pembunuh, pelacur, dukun santet, germo, calo penjualan bayi, berjudi, semua usaha berhubungan kemaksiatan, menjual

barang-barang haram seperti menjual ekstasi, minuman keras, narkoba, ganja, dan lain sebagainya. Ketiga, barang diperoleh merugikan orang lain atau cara batil, seperti merampok, menjambret, mencuri, menipu, korupsi, dan lain sebagainya. Keempat, harta dari perbuatan tidak jujur, seperti pekerjaan hakim tidak adil, pejabat korupsi. Kelima, barang hasil diperoleh jalan riba, secara perorang maupun oleh lembaga rentenir. (Sukiman Wirosaputra, 2018).

Bagaimana Mengenalkan Makanan Minuman Halal dan Haram

Baiknya dilakukan sejak awal mengenalkan makanan minuman halal dan haram kepada siswa, salah satunya dengan mengenalkan label halal pada siswa. (Su'dan, 1997). Jadi saat membeli makanan usahakan sudah sertifikat halal, dari mulai makanan ringan sampai tempat makan. Label halal di sudut atas atau bawah kemasan pada makanan berbentuk lingkaran kecil. (Suryana, 2010). Keterangan (sertifikat halal) di restoran- restoran berbentuk lembaran kertas. Sertifikat halal tersebut dikeluarkan POM MUI. Mengenalkan label halal urgen dilakukan guna mendidik siswa agar dapat saat membeli makanan dan minuman dapat berhati-hati. (Novita Wijayanti, 2017). Berikut adalah cara mengenalkan makanan minuman halal dan haram untuk siswa sebagai berikut:

1. Memperlihatkan poster barang haram. Poster anti narkoba, misalnya menggunakan media (massa atau elektronik) untuk mengenalkan siswa makanan dan minuman haram, seperti narkoba sebab dapat membuat bahaya terhadap yang mengkonsumsi makanan tersebut. Jadi dengan upaya tersebut siswa terdidik dari sejak dini dan waspada terhadap makanan dan minuman haram.
2. Mengenalkan kandungan makanan dan minuman. Ajari siswa perlu membaca dan mengamati kandungan pada makanan dan minuman yang terdapat pada kemasan luar. Apabila pada kemasan terdapat tulisan bahan yang meragukan, seperti gelatin. Cek kepastian bahwa yang terdapat dituliskan bahan makanan gelatin dari sapi. Upaya tersebut dapat membuat siswa menjadi terdidik dan berhati-hati saat membeli.
3. Membacakan ayat dan hadis. Dari sisi agama mengenalkan makanan dan minuman halal dan haram dapat dengan cara membacakan dalil-dalil terkait makanan dan minuman bersumber dari Hadis atau Al-qur'an.

4. Menunjukkan makanan haram. Menjelaskan sedikit demi sedikit perbedaan daging babi dan sapi, baik dari sisi tekstur, warna, dan lain sebagainya. Siswa dapat juga dijelaskan macam-macam makanan kaleng dari bahan daging babi, ular, dan lain sebagainya. Di sisi minuman-minuman juga perlu di kenalkan minuman haram seperti alkohol. Berikan pandangan pada siswa semua makanan dan minuman tersebut hukumnya haram untuk di konsumsi. Dan jelaskan kandungan manfaat dan gizi pertumbuhan siswa, dan yang paling penting jelaskan sisi kehalalan dari makanan dan minuman. Tanamkan rasa bersyukur dan sisi agama sebelum makan dengan berdoa bersama
5. Menjelaskan kehalalan melalui cara mendapatkannya. Jadi makanan dan minuman yang halal tidak hanya dilihat dari zatnya, namun dengan cara memperoleh makanan dan minuman tersebut. Seperti ayam goreng dengan cara mencuri dari toko, maka makanan tersebut haram dimakan.
6. Memperkenalkan makanan dan minuman berbahaya. siswa harus dapat pengenalan makanan dan minuman yang tidak berbahaya, karena guna menjaga kesehatan dan kelangsungan hidupnya. Makanan dan minuman yang di proses tidak benar dan asal-asal dapat membawa dampak buruk bagi kesehatan lebih-lebih dapat membunuh sebab dalam makanan dan minuman tersebut mengandung zat beracun.
7. Mengikuti perkembangan info halal. POM MUI terdapat majalah khusus yang dapat kita kenalkan pada siswa dengan majalah bergambar yang interaktif akan membuat anak lebih antusias sehingga siswa lebih paham terkait makanan dan minuman halal. Maka sejak dini ajaklah siswa membaca media majalah atau info perkembangan halal dari POM MUI.
8. Mengunjungi pameran produk halal. Penting mengajak siswa berkunjung di pameran produk halal. Dengan hal tersebut, siswa akan paham dan menyadari betapa pentingnya mengkonsumsi makanan dan minuman halal. (Nur Kholis Reefani, 2017).

Hikmah Mengonsumsi Makanan dan Minuman Halal Bagi Kesehatan

1. Terhindar dari segala jenis penyakit

Hikmah mengkonsumsi makanan dan minuman halal, yaitu terhindar dari berbagai jenis penyakit yang terdapat pada makanan dan minuman haram. (Annur 2007). Makanan dan minuman haram bukan sekedar asal haram namun ada alasan diharamkan makanan dan minuman tersebut dikonsumsi. Apabila dilihat dari segi medis dan kesehatan, rata-rata makanan dan minuman haram terdapat efek samping yang kurang baik bagi tubuh manusia atau penyakit berbahaya. Seperti, kita sebagai makhluk yang beragama Islam diharamkan memakan daging babi. (Nisak, 2014).

Hal tersebut bukan tanpa alasan, ternyata setelah diteliti daging babi terdapat cacung pita yang banyak dikarenakan hewan babi pola hidup dan makanan jorok. Contoh lain dalam minuman adalah minuman alkohol. Jadi dengan mengkonsumsi minuman alkohol sedikit atau secara berlebihan bisa memicu adanya peningkatan tekanan darah, gangguan irama jantung, melemahnya otot jantung, dan meningkatkan risiko terkena penyakit jantung. Maka kita harus menjauhi dan menghindari makanan dan minuman haram, dan hanya mengkonsumsi makanan dan minuman halal sehingga kita dapat terhindar dari berbagai macam penyakit pada makanan dan minuman haram. (Nisak, 2014).

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang makanan dan minuman halal bagi kesehatan, selain itu agar siswa dapat membedakan makanan halal dan haram karena ini sangat penting untuk mengenalkan makanan dan minuman halal sejak dini. Maka peneliti berharap dari penelitian ini dapat meningkatkan pemahaman siswa terkait makanan dan minuman halal dan dapat mengambil hikmah dan setidaknya siswa dapat mengenali perbedaan makanan minuman halal dan haram, menjauhi makanan dan minuman haram sehingga siswa-siswi dapat terjaga kesehatannya alhasil siswa dapat terjaga kesehatannya dan menjadi siswa yang berprestasi, berguna bagi agama, nusa, bangsa.

SIMPULAN

Penelitian yang kami lakukan mendapatkan hasil: berdasarkan indikator kognitif: pemahaman makanan dan minuman halal, dari penelitian ini mendapatkan hasil indeks 8,4% (sangat tidak setuju), dari skor tersebut menunjukkan tingkat pemahaman siswa terkait makanan dan minuman halal masih minim. Berdasarkan indikator afektif: kebiasaan siswa

saat membeli makanan dan minuman dengan melihat tanda halal pada kemasan makanan dan minuman terlebih dahulu, dari penelitian ini mendapatkan hasil indeks 9% (sangat tidak setuju), dari skor tersebut menunjukkan tingkat kebiasaan siswa saat membeli makanan dan minuman dengan melihat tanda halal pada kemasan makanan dan minuman terlebih dahulu halal masih minim.

Berdasarkan indikator konatif: siswa untuk kedepannya saat membeli makanan dan minuman melihat tanda halal terlebih dahulu pada kemasan makanan dan minuman, dari penelitian ini mendapatkan hasil indeks 11,8% (sangat tidak setuju), dari skor tersebut menunjukkan tingkat siswa untuk kedepannya saat membeli makanan dan minuman melihat tanda halal terlebih dahulu pada kemasan makanan dan minuman halal masih minim. Berdasarkan hasil analisis rating scale rash model dengan winstep dapat hasil *person reability*: 0,16 yaitu masuk kategori lemah, *item reability* 0,75 masuk kategori cukup,

Maka peneliti berharap dari penelitian ini dapat meningkatkan pemahaman siswa terkait makanan dan minuman halal dan dapat mengambil hikmah dan setidaknya siswa dapat mengenali perbedaan makanan minuman halal dan haram, menjauhi makanan dan minuman haram sehingga siswa-siswi dapat terjaga kesehatannya alhasil siswa dapat terjaga kesehatannya dan menjadi siswa yang berprestasi, berguna bagi agama, nusa, bangsa.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah. (2017). *Menghindari Makanan dan Minuman Haram*. Semarang. PT. Sindur Press.
- Tinggi, R. (2021). Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. *Universitas*, 6, 21035. Diunduh dari <https://ayoguruberbagi.kemdikbud.go.id/artikel/makanan-dan-minuman-yang-halal-dan-haram-4/>.
- Annur, Tim. (2007). *Fikih Untuk MI Kelas V*. Semarang: CV. Aneka Ilmu.
- Nisak, F. S. (2014). Makanan Bermutu dalam Al-Qur'an. *Skripsi. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga*. diunduh dari <http://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/13945/2/BAB%20I,%20V,%20DAFTAR%20PUSTAKA.pdf>.

- Novita Wijayanti, (2017). *Fisiologi Manusia dan Metabolisme Zat Gizi*. Universitas. Malang: Brawijaya Press.
- Nur Kholis Reefani. (2017) *Pola Hidup dan Tidur Sehat Ala Rasulullah Saw*. Jakarta: PT Elek Media Komputindo.
- Pahari. (2005). *Agamaku Pendidikan Agama Islam 5*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Rasyid, Sulaiman. (2001). *Fiqih Islam*. Bandung: PT. Sinar Baru Algensindo.
- Said, M., (1987). *Tarjamah Al-Qur`an Al Karim*. Bandung: PT. Alma`Arif.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Su`dan. (1997). *Al-Qur`an dan Panduan Kesehatan Masyarakat*. Yogyakarta: PT Dana Bhakti Prima Yasa.
- Sukiman Wirosaputro. (2018). *Makanan Kesehatan Global Alami*. Yogyakarta: Gadjah Mada Univeristias.
- Suryana. (2010). *Makanan yang Halal dan Haram*. Jakarta Barat: PT Mitra Aksara Panaitan.
- Tirtawinata. (2006). *Makanan dalam Perspektif Al-Qur`an dan Ilmu Gizi*. Jakarta: Balai Penerbit FKUI.
- Waharjani. (2015). Makanan yang Halal lagi Baik dan Implikasinya. *Jurnal Kominikasi dan Pendidikan Islam*, 4 (2). Diunduh dari <https://journal.staimsyk.ac.id>.
- Yanggo Huzaemah Tahido. (2013). Makanan dan Minuman dalam Perspektif Hukum Islam. *Jurnal Tahkim*, 9 (2) Diunduh dari <https://jurnal.iainambon.ac.id>.
- Yaqub Ali Mustafa. (2009). *Kriteria Halal-Haram, untuk Pangan, Obat dan Kosmetika Menurut Al-Qur`an dan Hadits*. Jakarta: PT. Pustaka Firdaus.